

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2016. Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Bumi Aksara. Jakarta Akhadiah, Sabarti dkk, 2011, pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Jakarta Erlangga
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. 1997. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Tehnik, dan Teori. Surabaya: Bina Ilmu Ofset.
- Fajarwati. 2017. Implementasi Program Literasi Sekolah Di Kelas Rendah Sd Ngoto Sewon Bantul. Skripsi. Yogyakarta : FIP UNY
- Gong, A, Gol, Agus M Irkham, 2012, Gempa Literasi: Dari Kampung untuk Nusantara. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Herdiansyah, Haris. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartika Ika, Purwati Ratna. 2020. Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.
- Kurniawan, Khaerudin. 2016. Minat Baca Masyarakat Jawa Barat: Studi Deskriptif di Kabupaten Bandung, Subang dan Purwakarta.
- Ma'mur, Lizamudin, 2010, Membangun Budaya Literasi, Jakarta : diadit Media
- Miles, B. Mathew dan A. Michael Huberman. 2011. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.

Prasastiningtyas, Widyapuri.2020. Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Desa Susukan Kabupaten Cirebon.

Sarasa, Agung Bakti. 2022. Minat Baca Tulis Siswa Mulai Pudar, Jabar Gandeng Budayawan hingga Praktisi Literasi.

JURNAL:

Artana, I Ketut. 2016. Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10099>, diakses pada 3 April 2023 pukul 23.40.

Hidayat, Endik. Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanggulangan Pandemi Covid19diSampang.<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sch/article/view/3165>, diakses pada 5 April 2023 pukul 13.00.

Lestari, I. A., & Harisuna, N. R. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Siswa terhadap Minat Baca Siswa. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 5(1). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/575>, diakses pada 2 April 2023 pukul 23.15.

Purnama, R ratna. 2021. Minat Baca Anak-anak Kota Depok Masih Rendah, Perlu Buku Bacaan yang Menarik. <https://metro.sindonews.com/read/433760/171/minat-baca-anak-anak-kota-depok-masih-rendah-perlu-buku-bacaan-yang-menarik-1621591534>, diakses pada 5 April 2023 pukul 13.40.

Rahmawati, Nurul Alifah, Bachtiar, Arif Cahyo. 2018. Analisis dan perancangan desain sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/28943>, diakses pada 1 April pukul 19.10.

SK,Mulyadi dan Primasari,Febriana. Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4877>, diakses pada 3 April 2023 pukul 20.00.

Suryadi,M. Amin Rizki, Muh Zulkifli, Komaruddin. 2021. Strategi Guru PAI dalam Menerapkan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMA NW Suralaga. <https://ejournal.iaihnw-lotim.ac.id/an-nahdlah/index.php/an-nahdlah/article/view/16/21>, diakses pada 2 April 2023 pukul 20.40.

PERATURAN:

Landasan Hukum: UUD Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 Ayat 5 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

| NO | INDIKATOR | PERTANYAAN WAWANCARA | INFORMAN |
|----|------------|--|----------------|
| 1 | Komunikasi | <p>A. Bagaimana komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi tentang program literasi sekolah dan kegiatan membaca di SMA Negeri 13 Depok?</p> <p>B. Bagaimana siswa kelas XI di SMA Negeri 13 Depok menerima informasi dan komunikasi terkait kegiatan membaca yang diadakan di sekolah?</p> <p>C. Bagaimana komunikasi antara siswa dan guru dalam memberikan umpan balik terkait buku yang mereka baca dan aktivitas membaca yang dilakukan?</p> <p>D. Apakah terdapat saluran komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan pustakawan mengenai koleksi buku, sumber daya bacaan, dan kebutuhan siswa?</p> <p>E. Bagaimana pihak sekolah berkomunikasi dengan siswa untuk mengenalkan program literasi, mendorong partisipasi, dan</p> | Siswa dan Guru |

| | | | |
|---|--------------------|--|-----------------------|
| | | <p>mendukung perkembangan minat baca mereka di SMA Negeri 13 Depok?</p> | |
| 2 | Sumber Daya | <p>A. Bagaimana ketersediaan buku-buku dan sumber daya bacaan yang relevan di perpustakaan SMA Negeri 13 Depok untuk mendukung program literasi dan menanamkan minat baca pada siswa kelas XI?</p> <p>B. Apakah tersedia akses internet yang memadai di SMA Negeri 13 Depok untuk memanfaatkan sumber daya digital dalam mendukung kegiatan literasi dan membaca?</p> <p>C. Bagaimana kondisi dan ketersediaan ruang baca yang nyaman dan tertata di SMA Negeri 13 Depok?</p> <p>D. Apakah terdapat anggaran yang mencukupi untuk membeli dan memperbaharui koleksi buku serta sumber daya bacaan di perpustakaan SMA Negeri 13 Depok?</p> <p>E. Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih, seperti</p> | Siswa dan Guru |

| | | | |
|---|-------------------------|--|------------------------------|
| | | <p>pustakawan atau pengelola perpustakaan, untuk membantu siswa dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat mereka?</p> | |
| 3 | <p>Disposisi</p> | <p>A. Bagaimana minat baca siswa kelas XI di SMA Negeri 13 Depok sebelum dan setelah terlibat dalam program literasi sekolah?</p> <p>B. Apakah terdapat perubahan positif dalam sikap siswa terhadap membaca setelah mengikuti program literasi sekolah?</p> <p>C. Bagaimana siswa kelas XI di SMA Negeri 13 Depok mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri setelah terlibat dalam program literasi sekolah?</p> <p>D. Apakah siswa kelas XI di SMA Negeri 13 Depok memperlihatkan keinginan untuk terus mencari informasi dan mengeksplorasi topik-topik yang mereka temui melalui membaca?</p> | <p>Siswa dan Guru</p> |

| | | | |
|---|--------------------|--|------|
| 4 | Struktur Birokrasi | <p>A. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas terkait implementasi program literasi sekolah di SMA Negeri 13 Depok?</p> <p>B. Bagaimana tingkat keterlibatan dan peran pihak manajemen sekolah dalam mendukung implementasi program literasi sekolah?</p> <p>C. Apakah terdapat sumber daya manusia yang cukup dan terlatih untuk mengoperasikan dan mendukung program literasi sekolah di SMA Negeri 13 Depok?</p> <p>D. Apakah terdapat prosedur yang jelas dan terdokumentasi untuk mengelola dan mengoperasikan program literasi sekolah di SMA Negeri 13 Depok?</p> | Guru |
|---|--------------------|--|------|

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN 1

Nama : Arum Purwa Kusum, S,PD
Sebagai : Guru Sejarah
Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Tempat : SMA Negri 13 DEPOK
Waktu : 15.00 WIB
Pewawancara : Two Bagustian

| | |
|---|--|
| A | <p>Untuk program literasi itu sebenarnya sudah dicanangkan lama oleh pemerintah. Cuma terkhususnya itu untuk kegiatan itu sebenarnya baru ada gencarnya itu di tahun ini, tahun 2023 itu. Jadi kalau untuk bicara komunikasi guru dan siswa, sebenarnya untuk informasi ini masih baru, baru banget buat mereka. Ya walaupun sebenarnya mereka udah pernah tahu nih dari sekolah SMP nya gitu. Cuma kalau untuk di SMA itu kita baru banget tahun ini gencar gencarnya gitu dari awal tahun lalu sampai akhir tahun program literasinya. Terus untuk komunikasi antara guru dan siswa. Kalau di SMA 13 kita itu yang mengkomunikasikan program literasi di sekolah itu untuk khususnya guru Bahasa Indonesia yang terlibat langsung itu. Jadi kalau seperti saya di sini sebagai guru sejarah ini saya tidak terlibat langsung. Cuma memang kegiatan kita saling bersentuhan, saling berkaitan. Karena kan kalau mata pelajaran sejarah indonesiakan nggak terlepas dari kegiatan membaca ya sebenarnya di semua mapel pun sama. Itu cuma komunikasi antara guru dan siswa di sini itu lebih eratnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri sih. Dan biasanya nanti ada kegiatannya itu kalau yang kemarin dilakuin itu sebelum masuk jam awal pembelajaran. Jadi kalau masuk jam awal pembelajarankan di beberapa sekolah, itu kan dilakukannya pembacaan alquran selama 15 menit. Cuma kita di beberapa hari tertentu itu kita menggunakan kegiatan membaca sebagai program literasi. Jadi nanti anak itu dikasih waktu satu jam pembelajaran. Mereka itu bawa buku buku cerita masing masing dengan berbagai genre, apapun yang nanti mereka baca. Setelah baca nanti mereka</p> |
|---|--|

| | |
|---|--|
| | <p>bikin resume. Sebenarnya resume itu sebenarnya tujuannya untuk mengetahui sejauh mana sih pemahaman dan penguasaan mereka setelah membaca buku tersebut, gitu. Jadi biar tahun ini capaian kegiatan literasi sudah sampai di mana begitu Setelah mereka membuat resume ini untuk membelinya melalui wali kelas, baru nanti wali kelas mengumpulkan ke program literasinya. Ketim program literasi itu guru bahasa Indonesia itu begitu ya.</p> |
| B | <p>Untuk ini berarti menerima tuh responnya. Kalau untuk kelas kayak gini saya kurang begitu tahu seperti apa ya. Cuma dalam kegiatannya sih terlaksana aja gitu. Maka dengan catatan ketika kita masuk di jam setelahnya, anak-anak memang sedang mengerjakan resumennya gitu. Jadi mereka memang mau tidak mau mengerjakan itu. Tapi ya balik lagi dengan berbagai respon, ya kan nggak banyak orang yang memang suka baca ya itu menjadi beban buat mereka karena mereka harus menyelesaikan buku tersebut dalam sekian waktu tertentu dan harus meresum. Jadi respon lebih kepada. Jadi banyak nambah tugas nantinya.</p> |
| C | <p>Bagaimana komunikasi? Itu. Komunikasi. Bentuk kesulitan umpan balik yang oleh saya dibidang umpan balik itu berupa resume. Jadi apa yang udah mereka baca mereka resume. nanti guru bisa melihat bentuk penguasaan dan pemahaman mereka. Nanti baru kita bisa menilai itu menjadi program. Menjadi capaian pembelajaran program kegiatan literasi.</p> |
| D | <p>Kalo boleh jujur sih, hingga saat ini untuk saluran komunikasi antara pihak sekolah dan pustakawan, motivasi buku belum ada yang efektif. Ya, karena memang kalau boleh jujur perpustakaan sekolah itu masih jauh dari kata lengkap. Buat yang buat bacaan cerita khusus ya. Mungkin kalau buku ilmu pengetahuan cukup dirasa cukup, tapi kalau untuk pengetahuan umum masih kurang. Jadinya informasi informasi yang emang diberikan kepada anak emang belum ada. Jadi karena kita belum punya buku banyak nih, jadi nggak ada yang bisa dilupakan. Kecuali perpustakaan itu memang di gunakan hanya untuk apa ya? Saluran untuk peminjaman buku mata pelajaran umum yang kita mau naik kelas. Misalnya anak sudah naik kelas dan dipinjamkan, itu cara nya kaya gitu. Jadi nggak ada informasi khusus. Kita punya buku ini tuh nggak ada emang karena belum punya. (intinya belum lengkap)</p> |
| E | <p>Kalau kemarin itu cara sekolah mengkomunikasikan itu. Kalau di sekolah, di SMA 13 khususnya, kita tuh kan emang selalu punya grup WhatsApp. Jadi kita memang setiap tahun ajaran pasti kita selalu punya grup WhatsApp baru gitu. Baik yang per wali kelas 10, per wali kelas 11, para wali kelas 12, maupun wali kelas seluruhnya gitu. Jadi segala bentuk kegiatan apapun yang memang melibatkan siswa secara khusus memang diberitahukan secara resmi. Memang di grup WhatsApp wali kelas. Jadi biasanya cara komunikasinya itu udah punya nih. Kalau udah punya di penentuan tim literasi yang isinya guru Indonesia. Nanti pihak sekolah yang dibantu oleh para wakil kepala sekolah, termasuk kurikulum itu nanti menginfokan kepada wali kelas dan nanti wali kelas menginfokan ke anak didiknya, nanti infoin untuk itu untuk membawa buku, membaca dan meresume itu nanti yang mau apa namanya ya yang mengawasi</p> |

| | |
|---|--|
| | nanti. Wali kelasnya sendiri bukan guru bahasa indonesia ya, karena kalau melihat jumlah guru bahasa indonesia kita terbatas ya gasesuai dengan jumlah kelas kita kan 10 lebih. Sedangkan guru bahasa itu gasampe 10, nanti kamu bisa tanya bu desi langsung Jadi untuk kegiatan literasi itu tetap di bawah pengawasan wali kelas. Jadi karena memang apa ya salah satu kegiatan tambahan wali kelas untuk membina anak anak. |
| A | Hingga saat ini untuk ketersediaan buku buku dan sumber daya bacaan. Kalau melihat dari jenisnya untuk buku mata pelajaran pada umumnya, Alhamdulillah kalau di sekolah kita udah lengkap. Lengkap dalam artian kita udah punya buku yang memang standar, kurikulum 2013 ada, kurikulum merdeka ada. Cuma ketersediaan buku yang kurang itu itu untuk bacaan pengetahuan umum kita masih minim, masih terbatas. Lebih ada yang koleksinya tapi ada tapi enggak banyak. Itu masih terbatas jumlahnya. |
| B | Kalau akses internet di sekolah SMA 13 itu udah memadai banget ya, karena tiap ruangan kita udah menyediakan wifi dengan tiap ruangan masing masing ada passwordnya masing masing dan hampir tiap kelas udah beberapa anak yang udah tahu password itu. Walaupun memang seringkali diperbarui karena kendala koneksi internet kita. Tapi untuk akses internet sejauh ini memadai sih karena dari perpindahan kelas maupun perpindahan gedung pasti kita udah terkoneksi ke wifi jadi seharusnya memadai |
| C | Untuk kondisi ketersediaan ruang baca ini dalam artian perpustakaan. Kalau di perpustakaan sekolah kita masih kurang, dibidang tergolong nyaman, masih kurang jauh, masih jauh dari kata nyaman yang jauh dari kata nyaman. Dalam artian kalau kita melihat perpustakaan pada umumnya kan yang pastikan dikondisikan itu tidak ada barang yang memang bukan dari bagian perpustakaan. Tapi kalau perpustakaan di SMA 3 itu masih sering kali ruangnya itu masih menjadi ruang titip benda yang lain. jadi masih kurang nyaman. Dan biasanya kan kalau perpustakaan itu harus disediakan karpet jadikan kita harus melepas alas kakinya. Tapi kalau di sekolah kita belum sampai disitu itu terus untuk apa? Ya Untuk sekelas udara udah cukup bagus sih, karena kita memang udah memasang dua atau bahkan ada kipas disitu. Cuma memang masih kurang nyaman sih karena penataan bukunya masih belum rapi. Itu karena apa? Karena kurangnya sumberdaya orang. |
| D | Kalo untuk anggaran itu pasti ada tiap tahunnya. Karena apa? Ya tiap tahun itu kan jumlah anak akan berbeda beda. Pun juga kurikulum yang digunakan seperti sekarang ini kan dari kurikulum tahun 2013 kan jadi kurikulum merdeka. Jadi otomatis tiap tahun pasti ada pengadaan buku, anggaran pengadaan buku. Tapi kalau dibidang banyak banyak itu pengadaan buku untuk pengetahuan mata pelajaran ya khususnya. Tapi kalau buku pengetahuan umum anggarannya ada, tapi enggak banyak. |
| E | Kalau sumber daya manusia yang terlatih, sebenarnya kalau di sekolah kita itu sebenarnya udah ada pustakawannya. Sebenarnya Pak Eko Suprayitno, beliau itu mantan pustakawan, mantan kepala perpustakaan. Dulu di jamannya gitu ya era pembangunannya sempat digagas, cuma beliau doang nih yang baru terlatih. |

| | |
|---|--|
| | <p>Yang lain belum. Terlepas dari beliau udah tidak jadi kepala perpustakaan, kita belum menemukan lagi apa sumber daya yang terlatih. Jadi karena itu masuknya jadi minim, minim administrasi. Ya itu ngaruh banget. Karena kalau kita punya sumberdaya terlatih, otomatis administrasi perpustakaan dari mulai. Mungkin kalau bisa kamu datang ke perpustakaan kan biasanya ada kode kode buku, dan biasanya perpustakaan itu punya katalog buku. Jadi buku ini menandakan jenis ini, jenis ini, jenis ini yang kita tuh masih minim akan hal itu. Karena memang sampai saat ini kita belum menemukan pustakawan yang lain selain Pak Eko Suprayitno. Itu pun begitupun juga kepala perpustakaan sekarang yang dipegang oleh mam retno pun juga mam retno belum pernah punya pelatihan atau seminar tentang pustakawan. Ya karena kalau untuk jadi perpustakaan itu emang ada seminar dan pelatihan sendiri, ada workshopnya sendiri.</p> |
| A | <p>Minat baca siswa yang pastinya meningkat karena kalau bukan karena kegiatan program literasi kan mereka tidak memiliki tambahan bacaan satu buku, ya itu berarti banget buat mereka. Jadi minat baca siswa disini dari sebelum dan setelah itu berkembang meningkat. Walaupun memang apa ya nggak banyaknya enggak banyak, tapi minimal satu anak punya tambahan bacaan satu buku.</p> |
| B | <p>Kalau dari perubahan positif nya ya kalau sikap saya kurang begitu. Tahu banget nih. Cuma dari segi penguasaan kosa kata mereka nambah terus ni . Biasanya kalau anak anak kan hanya tahu kosa kata itu kan ketika mereka komunikasi sama lawan bicaranya, atau mungkin dari pendidikan di orang tuanya gitu. Tapi kalau kita baca dari bacaan buku aja, bahkan bacaan ilmiah aja, kita bisa menemukan kosakata kosakata yang belum pernah kita dengar. Diksi diksi tertentu kaya gitu. Jadi kalau untuk sikap saya kurang begitu tau nih. Tapi kalau dari kognitif dan pengetahuannya pasti nambah karena ada kosakata kosakata baru untuk melengkapi khazanah mereka. Untuk apa ya menyusun kalimat itu penting soalnya Contoh misalnya apa ya? Ini contoh misalnya ketika kita lagi obrolin soal salah aturan aturan. Kalau anak taunya peraturan, kadang ada kata lain, namanya regulasi. Gitu itu aja. Dan salah satu contoh pentingnya ya, maksudnya ketika anak itu membaca satu buku bacaan aja, pasti nanti dia akan menemukan sinonim sinonim lain. Untuk apa ya menyusun kalimat secara lebih baku lagi. Jadi gitu sih. Tapi kalau untuk sikap sih saya belum melihat. Sejauh ini perkembangannya kayaknya enggak ada bedanya.</p> |
| C | <p>Gimana ya kalo pengembangan kebiasaan membaca secara mandiri. Setelah terlibat dalam program literasi sekolah kalo untuk pelajaran sejarah sendiri, kalau saya sendiri ya maksudnya terlepas dari adanya program literasi atau tidak. Memang kan kalau kebiasaan membaca itu kan kalau program literasi kan lebih ditekankan ke dalam fisik, dalam bentuk buku gitu. Tapi kalau misalnya kita berbicara buku, kalau untuk sejarah sendiri kan mohon maaf ya harga bukunya kan mahal. Ya lumayan lah. Kalau anak sekolah ya memang harus mengumpulkan dulu baru bisa beli gitu. Jadi kalau misalnya saya untuk cara mengembangkan kebiasaan membaca mereka setelah adanya program literasi, minimal banget. Mereka tuh kan punya handphone. Jadi mereka itu bisa</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>menggunakan internet, tapi dengan catatan untuk membuka apa namanya sumber bacaan. Salah satu contohnya ini pernah saya lakuin. Ya emang sering saya lakuin sih gitu. Jadi saya itu selalu bilang ke anak anak, nggak boleh ada kata “kalau lu ga punya buku gitu”. Saya selalu bilang gitu karena saya sampai sekarang ini saya dari kuliah sampai sekarang saya itu selalu punya aplikasi iPusnas. Saya selalu bilang gini ke mereka, kalau kalian berbicara kalian nggak punya sumber bacaan, itu salah, karena kan sekarang udah ada iPusnas. Jadi kalian punya apa? Namanya bacaan buku secara digital, secara online, dan bahkan ini bisa diakses kapanpun itu. Tapi dengan cara kan ada ketentuan syarat tertentu ya gitu. Tapi kan tidak membatasi bacaan buku mereka itu. Jadi bagaimana cara pengembangan kembali ke kebiasaan membaca mereka? Kalau saya sih dengan cara itu saya mencoba untuk mengaplikasikan apa yang saya punya. Kalian download aplikasi iPusnas kan? Kebanyakan dari mereka kan masih punya Android maupun iPhone ya? Kok bisa diakses keduanya gitu? Jadi begitu sih.</p> |
| D | <p>Kalau melihat keinginan sih ada tapi ga semuanya , ada beberapa siswa tertentu Biasanya topik yang mereka baca ini baru pas banget berkaitan sama materi pembelajaran. pasti mereka eksplor dari gurunya. Bisa gitu ya karena kaya contohnya misalnya. Saya sekedar cuma bilang, tolong kalian baca terus satu paragraf di buku paket aja. Itu nanti yang nanya enggak cuma satu orang lagi, nanti banyak yang nanya. Ya karena mereka memang bener bener enggak tahu itu ada ya peristiwa ini kaya gitu. Jadi kalau memperlihatkan keinginan itu pasti banyak, cuma ya tergantung. Balik lagi ke anaknya ya, sejauh mana tingkat keberanian mereka untuk berani bertanya maupun eksplorasi. Tapi keinginan untuk mencari ya pasti ada.</p> |
| A | <p>Untuk program literasi disini emang ada timnya, ada struktur kepengurusannya gitu. Untuk pembagian tugas dan kepengurusan itu memang diampu langsung oleh seluruh tim Bahasa Indonesia. Jadi untuk saya pribadi sebagai guru mapel sejarah tidak tahu. Tapi untuk ketuanya saya mengetahui Bu Sri Handayani. Nanti mungkin kamu bisa langsung tanya ke Bu Sri Handayani selaku tim program literasi beliau yang memberi tahu terkait kepengurusan organisasi tersebut.</p> |
| B | <p>Untuk keterlibatan dan peran pihak manajemen sekolah? Itu ada banyak ya. Kalau bicara manajemen sekolah itu kan terdiri dari kepala Sekolah ,wakil kepala sekolah di berbagai bidang dan berikut staf stafnya itu. Contoh misalnya waka kurikulum, bagaimana keterlibatan wakakurikulum dalam program literasi, wakakurikulum itu mengatur jadwal, mengatur jadwal bagaimana kegiatan literasi dilakukan di sebuah kelas itu. Maka itu bisa dibilang pelaksanaan implementasi kegiatan program literasi itu diadakan diawal pembelajaran, dipakai satu jam pembelajaran dan satu jam pembelajaran itu sekitar 35 sampai 40 menit. Nah itu bentuk keterlibatan dari wakakurikulum. Nah kalau bentuk keterlibatan dari contoh waka sarpras, kalau keterlibatan dari wakasarpras itu sendiri, bagaimana cara mereka mampu menyediakan buku buku yang ternyata emang belum tersedia. Jadi ketika nanti kan sudah ada</p> |

| | |
|---|---|
| | <p>kegiatan program literasi ini kan jadi tahu nih, udah udah ada evaluasi, ternyata banyak buku yang masih perlu diperbarui dan perlu diperbanyak juga disma 13 karena emang ketersediaannya masih kurang gitu. Nah, nanti dari waka sarpras ini yang memang mengakomodir untuk pengadaan buku di tahun selanjutnya, setelah ada program kegiatan literasi. Karena ngaruh banget sih kalau kita kegiatan program literasi itu kita udah tau nih data minat baca anak banyak. Jadi kan kita bener bener akan menganggarkan secara khusus kan di tahun berikutnya. Pengadaan itu banyak nih, cocoknih minat anak baca tuh banyak. Terus kalau dari waka kesiswaan itu bagaimana cara mereka? Itu untuk apa? Ya namanya mentertibkan siswa kan enggak mudah ya maksudnya. Dengan catatan kalau di kegiatan awal pembelajaran itu kan anak itu kan seringkali terlambat masuk kelas. Jadi bagaimana caranya agar ketika kegiatan literasi itu berjalan tanpa ada gangguan? Jadi kalau dari kesiswaan anak ini harus datang on time nih, biar nanti masuk kelas langsung masuk literasi itu enggak ada keterlambatan. Karena ini kalau anak terlambat di aturan kita itu anak tak bisa masuk langsung. Jadi anak itu enggak boleh ikut literasi. Seharusnya dari kesiswaan sendiri memang harus ada info khusus. Jadi maksudnya mereka memang harus mau tidak mau jangan terlambat. Kalau bisa seperti itu ya, kalau enggak nanti gabisa ikut literasi nanti literasi mereka enggak berjalan gitu. Kalau dari Waka Humas itu keterlibatannya dalam menginfokan informasi tersebut jadi tanpa waka humas infonya enggak akan tersampaikan secara langsung menuju ke wali kelasnya.</p> |
| C | <p>Kalo untuk sekarang udah nambah sih sebenarnya, cuma dia bukan sebagai kepala perpustakaan. Jadi selain Pak Eko Supriyanto itu ada memang salah satu guru kita itu namanya Pak Syahrul. Emang kemarin itu mengikuti pelatihan pengembangan perpustakaan kemarin. Kalau nggak salah di daerah Bandung. Tapi beliau saat ini bukan kepala perpustakaan melainkan jadi waka sarpras. Jadi kalo apakah terdapat sumber daya manusia yang cukup terlatih? Sebenarnya udah ada. Cuma beliau belum ada di kapasitasnya beliau menjabat.</p> |
| D | <p>karena program ini menjadi salah satu program pemerintah, jadi mau tidak mau akan kita jalankan. Ya prosedurnya jelas, karena memang sudah ada dari pemerintah gitu. Jadi kita tinggal ikutin prosedurnya dari pemerintah. Jadi kalo dibilang jelas pasti jelas karna ada waktu pelaksanaan jadi kita tinggal ikutin, jadi kita terarah, itu terkoordinir rapi terstruktur kayak gitu. Terus kalau terdokumentasi emang pasti iya, karena memang ada pelaporannya sendiri. Untuk kegiatan program literasi. Jadi kalau terdokumentasi pasti untuk seluruh kegiatan.</p> |

INFORMAN 2

Nama : Desi Listyaningrum, M.Hum

Sebagai : Guru Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2023

Tempat : SMA Negeri 13 DEPOK

Waktu : 10.00 WIB

Pewawancara : Two Bagustian

| | |
|---|--|
| A | Ya, jadi untuk kegiatan literasi ini memang sedang digalakkan yang saat ini sedang digalakkan oleh SMAN 13. Nah, cara menyampaikannya, mensosialisasikannya itu kita membentuk tim dulu. Jadi tim dulu dari guru guru ya tim literasi. Nanti tim ini yang akan menginformasikan ke wali kelas. Nah, tim tersebut kata kamu menginformasikan ke wali kelas. Lalu nanti wali kelas mensosialisasikan ke anak muridnya, bahwasannya misalnya setiap hari Jumat akan ada membaca Alquran bersama seperti itu. Atau waktu itu pernah setiap kelas diminta untuk membawa buku fiksi ataupun non fiksi seperti itu. Jadi sosialisasinya menyampaikan informasinya. Pertama dari wali kelas kepada anak anaknya, kepada orangtua seperti apa |
| B | Ya, mereka sangat antusias. Ya, mereka menerima informasi tersebut. Maksudnya dengan senang gitu ya, karena kan memang kegiatan membaca ini perlu digalakkan seperti itu. |
| C | Jadi setelah membaca, setelah membaca buku tersebut itu jadi mereka setelah membaca itu pernah diadakan membacanya itu. Kalau untuk bahasa Indonesia ya pernah membaca novel, lalu nanti ada reviewnya diminta mereview kembali. Nah waktu itu pernah pada saat kegiatan sanlat juga, mereka diminta untuk membaca kitab suci. Ya membaca kitab suci, membaca Alquran, lalu dicatat, lalu nanti direview. Apa hasilnya seperti itu. Diadakan tanya jawab oleh guru mata pelajarannya yang ada. |
| D | Kalau untuk ketersediaan buku, ya ketersediaan buku di perpustakaan. Untuk komunikasi yang efektif komunikasinya baru komunikasi dari sekolah kepada orang tua melalui wali kelas saja, belum melalui media yang masuk. Melalui media itu kan disediakan asrama 13 dengan memakai JIBAS. Biasanya informasi informasi itu disampaikan melalui JIBAS. Tetapi untuk ketersediaan buku yang ada di perpustakaan itu belum dimasukkan seperti itu. Jadi orangtua baru mengetahui sumber belajar itu justru dari wali kelas, bukan dari pustakawan langsung. Jibas itu apa? |

| | |
|---|--|
| | JIBAS itu aplikasi yang menghubungkan komunikasi antara guru guru, orang tua maupun pihak sekolah. Misalkan misalkan anak itu enggak masuk, misalkan hari ini anak ini enggak masuk, nah orang tua bisa mengeceknya itu melalui aplikasi JIBAS itu. Jadi misalnya kan wali kelasnya lupa menghubungi orangtua, bisa ngecek ini sendiri kembali JIBAS anak itu masuk enggak dan masuk ke jam berapa. Atau bahkan misalnya ada informasi mereka sudah mengumpulkan biodata apa itu informasinya sudah di bank. |
| E | Ya itu tadi melalui sosialisasi dari tim, ya tim literasi. Jadi disini tim literasi itu bukan hanya guru. Jadi tim literasinya. Ada guru dan siswa seperti itu. Setiap angkatan itu ada. Nah, nanti dari tim literasi itu targetnya. Misalnya tahun ini apa bacaannya seperti itu. Nanti akan disosialisasikan ke kelas kelas orang. Berarti kan kalau guru berarti orang tua juga. |
| A | Yang jadi sumber buku di perpustakaan SMA 13 itu memang terbatas ya. Jadi tahun kemarin itu, tahun lalu itu hanya sedikit jumlahnya Untuk buku buku fiksi, buku novel, cerpen, ya itu sedikit. Yang ada hanya buku mata pelajaran. Jadi pada saat kemarin MPLS itu digalakkan program sumbang buku untuk perpustakaan, buku fiksi terutama |
| B | Kalau akses internet tersedia setiap ruang kelas disediakan dokternya routernya masing masing dan passwordnya itu berbeda beda tiap kelas. Jadi yang memiliki hanya kelas tersebut .Untuk membaca digitalnya, mereka bisa mengaksesnya tanpa harus punya paket data. |
| C | Ruang baca. Di sini kita baru perpustakaan ya, kita belum punya pojok baca. Perpustakaannya juga perpustakaan. Di SMPN 13 itu masih dalam pembaharuan. Ya masih dalam pembaharuan. Jadi untuk nyamannya itu juga masih belum. Karena kan masih dalam tahap pembaharuan. |
| D | Ada. Jadi memang sudah dianggarkan untuk membeli buku bacaan, baik buku mata pelajaran maupun buku nonfiksi. Tapi ya itu tidak besar ya, karena kan karena kan anggaran kan posnya dibagi bagi, ada untuk kegiatan tapi ada ya ada tapi sedikit ya. Layanan video ini yang di tadi kan karena anggarannya sedikit ini, jadi makanya sekolah itu meminta bantuan kepada alumni atau kepada peserta didik juga. Kayak kemaren kan alumni menyumbang buku bacaan, trus peserta MPLS juga satu tim itu satu regu menyumbang bacaan. Jadi walaupun anggarannya terbatas, kita untuk ke arah literasinya ini diusahakan lebih maju lagi, lebih baik lagi. |
| E | Ya, kalau untuk pustakawan kita hanya dari tata usaha dan itu bukan alumni ilmu perpustakaan. Jadi untuk sumber daya manusianya memang tidak sesuai background ya seperti itu. Karena kan memang sulit sekali ya untuk mencari pustakawan ya. jadi ada guru dan TU yang diperbantukan yang diberikan tugas tambahan sebagai koordinator perpustakaan itu. Jadi setiap siswa di bantunya oleh guru dan TU karena itu tugas tambahan. Tetapi mereka backgroundnya bukan pustakawan. |
| A | Sebelumnya masih sedikit banget. Maksudnya males banget pada baca ya, malas sekali. Malas sekali Mereka siswa siswa kita untuk membaca. Kebanyakan membacanya kebanyakan membacanya. Itu wattpad gitu kan Kalau untuk |

| | |
|---|---|
| | membaca buku mereka minim sekali. Tapi setelah adanya program literasi namanya adanya program pelatihan, mereka mau nggak mau dituntut. Harus ya harus membaca. |
| B | Ya, jadi mereka karena ada program, mereka dituntut mau enggak mau misalnya harus menghabiskan satu novel, itu jadi ada perubahan sikap positifnya. Jadi mereka semakin cinta akan buku. |
| C | Dan disini kan ketika sepulang sekolah atau ketika menunggu teman, itu setelah program. Adanya program literasi ini mereka tuh saya lihat tuh suka bawa novel. Tadinya mereka kan paling ketika pulang hanya membawa hand phone seperti itu kan ya. Sekarang ada yang dibawa dan yang dibawanya itu buku. Dan semoga saja apa yang mereka bawa itu juga mereka baca pada saat jam kosong atau pada saat istirahat. |
| D | Ya, Mereka selalu memperlihatkan keinginan, Contohnya pada saat event atau lomba mereka membuat poster, mereka membuat puisi itu mereka tidak kebingungan mencari sumber bacaan, karena mereka kan sudah pernah membacanya. Ya seperti itu. Jadi pengetahuannya lebih bertambah. Dengan adanya program literasi. |
| A | Jadi kalau untuk struktur organisasi sebenarnya belum ada strukturnya ya untuk program literasi. Hanya saja ada tim nya. Jadi tim nya itu pertama kalau dari atas itu ada kepala sekolah. Selanjutnya ada wakasek kesiswaan dan wakasek kurikulum, yang di atasnya itu struktur tertingginya. Lalu ada ketua tim pengembangan literasi itu. Jadi ada ketua tim pengembangan literasi, lalu ada sekretarisnya dan, tim penunjang literasinya. Nah, kalau ketuanya Bu Sri Handayani selaku guru Bahasa Indonesia. Jadi karena sudah ada timnya jadi sudah ada. Memang sudah ada pembagian tugasnya masing masing seperti itu. |
| B | Jadi untuk menejemen sekolah, tim manajemen sekolah itu sangat mendukung sekali pengaplikasian implementasi program literasi yaitu mendukungnya, baik dari segi sarana. Dari segi sarana itu sekarang perpustakaan sudah mulai dirapikan. Jadi nanti ada konsepnya yaitu perpustakaan digital. Jadi buku bukunya nanti dapat diakses secara digital itu itu yang akan mau di gerakkan. Lalu menejemen sekolah juga mendukung dalam hal kegiatan lomba literasi. Jadi kemarin itu ada lomba literasi di Perpunas, Perpustakaan Nasional itu juga di biayai baik dari segi transportasi, akomodasi maupun konsumsinya yang dibiayai sangat didukung oleh manajemen. |
| C | Yang sumber daya manusianya. Jadi untuk yang mengoperasikan atau mendukung program literasi, jadikan salah satunya tadi yang tim literasi ya. Nah di dalam tim literasi itu ada beberapa guru yang sudah menghasilkan karya. Jadikan cukup ini ya cukup terlatih. Udah punya kompeten ya sudah berkompeten karena mereka sudah menghasilkan karya baik dalam artikel. Terus ada yang dalam cerpen novel itu, ada yang cetak sama online juga. Jadi maksudnya kalau untuk sumber daya. Orang orang yang terlibat dalam demokrasi itu memang sudah ada basicnya, sudah terlatih. Jadi mereka pastikan kalau namanya punya pengalaman nanti mereka bisa aplikasikan. Bukan buat teman teman guru, terus buat peserta didik juga seperti itu. |

D Untuk SOP kegiatan literasi memang ada ya, yaitu misalkan ketika kita ingin mengadakan sebuah event. Ya iklan misalnya literasi misalnya waktu itu membaca, membaca buku fiksi, maupun membaca Alquran itu ada dokumentasi ter tersimpan. terdata baik terus dikelola nya juga baik. Dan pada saat pelaksanaannya pun sudah sesuai dengan susunan, sudah sesuai dengan rencana. Jadi saya seperti misalnya pada saat peringatan bulan Bahasa saja. Misal peringatan bulan Bahasa itu kan pada saat kegiatan literasi, baik membaca fiksi, kemudian mereka mempraktikkannya dalam tulisan esai itu kan. Terus mereka membaca buku puisi, lalu mereka mempraktikkannya di dalam karya karya puisi. Nah, lalu nanti kalau udah sudah, pemenangnya akan dipublikasikan di website SMAN 13 maupun Instagram dan di mading seperti itu. Hanya saja mungkin terdokumentasinya belum ini ya. Kita belum ada percetakan untuk karya siswa, itu saja. Tapi kalau untuk terdokumentasi secara digital secara online dari itu sudah ada .



INFORMAN 3

Nama : **Jonathan Andrew S, Kerenhapakh yesinta siahaan, Marsya Azzahra H, Alya azzahra, Galang Risqi R**

Sebagai : Siswa Kelas XI SMA Negri 13 Depok

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2023

Tempat : SMA Negri 13 DEPOK

Waktu : 10.50 WIB

Pewawancara : Two Bagustian

| Jonathan Andrew S | |
|------------------------------------|---|
| A | Guru dapat menyampaikan informasi dengan baik dan menyeluruh |
| B | Siswa memahami informasi dan komunikasi dengan cukup baik |
| C | salama ini saya merasa komunikasi antara guru dan siswa sudah cukup baik |
| E | pihak sekolah berkomunikasi dengan siswa dengan baik dan mudah dipahami |
| A | Siswa kelas XI di SMAN 13 Depok sedikit untuk meminati program literasi |
| B | Sejauh ini saya belum merasakan perubahan sama sekali |
| C | Sulit, siswa dikit sekali untuk meminati program literasi disekolah |
| D | Siswa dikit sekali untuk menggali informasi dan mengeksplorasi topik topik yang mereka temui |
| Kerenhapakh yesinta siahaan | |
| A | Cukup baik karna guru memberikan informasi dengan jelas bisa secara langsung maupun grup chat |
| B | Melalui grup chat maupun secara langsung disekolah |
| C | Melalui dengan tugas meringkas bacaan |
| E | Jika tidak ada upacara dihari senin setiap siswa wajib membawa buku literasi |
| A | Menurut saya minat baca siswa kelas XI masih kurang namun sedikit meningkatkan setelah mengikuti program literasi |
| B | Masih belum terlihat perubahannya |

| | |
|-------------------------|---|
| C | Membiasakan diri membaur dengan buku yang ada dipergustakaan |
| E | Masih kurang, masih banyak dari mereka yang belum ingin memperlihatkan keinginannya |
| Marsya Azzahra H | |
| A | Baik, satu hari sebelum diadakannya program literasi , guru guru memberikan informasi melalui grup WA kelas untuk membawa buku bacaan dan mendampingi dikelas |
| B | Guru memberikan informasi melalui grup WA kelas |
| C | Mendapat tugas untuk meresume buku yang telah dibaca dan dikumpulkan |
| E | Melalui sosialisasi ke kelas-kelas untuk mengenalkan program literasi setiap hari senin |
| A | Buku mata pelajaran sudah cukup lengkap untuk buku bacaan tidak cukup lengkap |
| B | Di SMAN 13 Depok terdapat wifi di setiap ruangan , tetapi terkadang suka tidak menyala |
| C | Sudah cukup nyaman |
| E | Cukup memadai untuk membantu siswa mencari buku |
| A | Minat baca siswa kelas XI menurut saya masih kurang |
| B | Jadi banyak siswa yang membaca buku sebelum jam pertama dimulai |
| C | Dengan membawa buku dihari senin menjadi dorongan untuk siswa membiasakan membaca buku |
| D | Mungkin hanya beberapa saja yang terus mencari informasi |
| Alya azzahra | |
| A | Baik, guru menuntun murid untuk membawa dan membaca buku |
| B | Guru mengirim pesan untuk murid supaya membawa buku bacaan |
| E | Berkomunikasi melalui sosialisasi dengan guru atau perwakilan kelas |
| A | Buku bacaan untuk mapel lengkap, tetapi buku tulisan biasa tidak lengkap |
| B | Wifi tersedia diberbagai kelas sehingga memadai murid mengakses internet dan membaca digital |
| C | ruang perpustakaan yang cukup nyaman untuk membaca |

| | |
|-----------------------|--|
| E | Sedikit mungkin karena rasa ingin tau, siswa jadi mencari topik tentang apa yang mereka baca |
| A | Menurut saya, karna program literasi yang masih belum lancar di SMAN 13 Depok masih banyak siswa yang belum meningkatkan minat bacanya |
| B | Siswa jadi mulain terbiasa membaca buku sebelum jam pelajaran dimulai |
| C | Membiasakan membaca buku bacaan apapun ataupun secara digital |
| D | Sedikit mungkin karena rasa ingin tau, siswa jadi mencari topik tentang apa yang mereka baca |
| Galang Risqi R | |
| A | Cukup baik, guru dapat menyampaikan informasi dengan baik dan dapat mudah dipahami |
| B | Siswa bisa menerima informasi dengan baik terkait kegiatan membaca yang diadakan |
| C | Komunikasi disekolah antara guru dengan murid sangat lancar terkait buku yang siswa baca |
| E | Pihak sekolah sangat baik dalam berkomunikasi dengan siswa tentang literasi dan mengembangkan minat baca di SMAN 13 Depok |
| A | Cukup lengkap buku yang ada dipustakaaan sekolah dan mendukung program literasi |
| B | Di SMAN 13 Depok memiliki akses internet yang bagus dan dapat berguna mendukung kegiatan membaca |
| C | Nyaman dan bersih , di ruang baca perpustakaan siswa bisa menanamkan minat bacanya |
| E | Perpustakaan atau yang mengelola perpustakaan sangat baik dan bisa membantu menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat kita |
| A | Tentu saja menambah minat baca dikarenakan program literasi ini |
| B | Tentu saja menambah minat baca dikarenakan program literasi ini |
| C | Dengan sering membawa buku dan dalam bentuk digital |
| D | Sedikit, mungkin karna siswa kelas XI masih baru mengenal program literasi |

DOKUMENTASI

**Wawancara dengan Ibu Arum Purwa Kusum, S,PD,
Selaku Guru Sejarah pada hari Selasa, 25 Juli 2023 di
SMA Negeri 13 Depok**



**Wawancara dengan Ibu Desi Listyaningrum, M.Hum,
Selaku Guru Bahasa Indonesia hari Kamis,
27 Juli 2023 di SMA Negeri 13 Depok**



Perpustakaan SMA Negeri 13 Depok



Wawancara dengan siswa kelas XI SMA Negeri
13 Depok hari Kamis, 27 Juli 2023
di SMA Negeri 13 Depok



HASIL TURNITIN

turnitin 4

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 20% | 19% | 6% | 12% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.iiq.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.unas.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.uniyap.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | sman13depok.weebly.com Internet Source | 1% |
| 5 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 6 | sman6depok.sch.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | idr.uin-antasari.ac.id Internet Source | 1% |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Two bagustian

NPM : 193515516131

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Januari 2001

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : KP.Sawah RT04/07, Kecamatan
Cimanggis,Kelurahan Cisalak Pasar,Kota Depok

Nomor Telpon/Hp : 085718801482

Email : twbagus21@gmail.com

Pendidikan Formal

(2007 – 2013) SDN Curug 5

(2014 – 2016) SMPN 15 Depok

(2016 – 2019) SMAN 13 Depok

(2019 – 2023) Universitas Nasional

